

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable.³² Dalam penelitian ini akan menggambarkan Kondisi Kinerja PT Bank Muamalat Tbk yang akan dideskripsikan berdasarkan Faktor Faktor tertentu yaitu Faktor Resiko, Faktor *Good Corporate Governance*, Faktor *Earning*, dan Faktor Permodalan.

2. Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian..

Disbut Metode Kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan data yang digunakan merupakan data Sekunder yaitu data diperoleh dari Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Tbk dengan Menganalisis dan Mendeskripsikan data data laporan keuangan untuk menentukan kategori kesehatan Bank dengan menggunakan Metode RGEC Selama periode 2013-2017.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode penggunaan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen karena pada penelitian ini peneliti tidak mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain. Data sekunder biasanya bisa berupa bukti, catatan atau laporan

³² Ir. I Made Wirarta, *Metodologi Penelitian Sosial ekonomi* ,(Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2006) , 154

historis yang tersusun dalam arsip (data documenter) yang telah dipublikasikan.

Data sekunder tersebut berupa laporan Tahunan yang di terbitkan oleh Bank Muamalat setiap tahun dan peneliti mengambil 5 tahun terakhir yaitu 2013-2017.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini , data- data sekunder diperoleh dari internet <http://www.bankmuamalat.co.id> yang berupa Laporan Tahunan yang berisi Laporan Tahunan dan Laporan GCG PT Bank Muamalat Tbk.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dari Penelitian ini adalah Laporan Tahunan yang setiap tahun dikeluarkan oleh PT Bank Muamalat.

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Pengambilan Sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan jadi biasa tidak dapat dipercaya dan kesimpulanya pun bisa keliru.

Teknik pengambilan Sampel yang digunakan untuk menentukan sampel ini adalah *Nonprobability sampling* yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi sebagai sampel.

Sedangkan Metode penarikan sampel menggunakan Purpose Sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan Sampel sesuai dengan kebutuhan

³³ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011) , 117

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, 129

penelitian. adapun sampel di penelitian ini adalah Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Tbk periode 2013-2017 yang dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan Laporan Tahunan yang diterbitkan PT bank Muamalat 5 tahun terakhir yang telah diterbitkan pada Website Resmi Bank Muamlat.
2. Laporan keuangan serta Laporan GCG yang mulai mengalami ketidak stabilan dalam kinerja nya yaitu dimulai pada tahun 2013 hingga 2017.

D. Tata Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai Variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat (*Dependent Variable*) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesehatan Kinerja Bank Muamalat periode 2013-2017 yang disimbolkan dengan “Y”

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) sering disebut sebagai variabel stimulus. Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat). Variabel bebas dalam penelitian adalah *Risk- Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*.

E. Devinisi Operasional Variabel

Table 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Dimensi	Skala	sumber
<i>Risk Profile</i> merupakan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen Resiko dan tingkat resiko dalam operasional Bank. ³⁵	<i>Net Performing Financing (NPF)</i>	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan PT Bank Syariah Muamalat Tbk
	<i>Financing To Debt Ratio</i>	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan PT Bank Syariah Muamalat Tbk
<i>Good Corporate Governance</i> merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank Syariah atas pelaksanaan Prinsip Prinsip GCG. ³⁶		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris. 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi. 3. Kelengkapan dan melaksanakan tugas komite-komite 4. Penanganan benturan kepentingan. 5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank. 6. Penerapan fungsi Audit Intern. 7. Penerapan fungsi audit extern 8. penerapan fungsi maanjemen resikodan pengendalian intern. 9. Penyediaan dana pada pihak terkait. 10. Transparansi kondisi keuangan dan Non Keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan Internal. 	Penilaian Bank (<i>Self Assismen t</i>)	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corperate Governance</i> PT Bank Muamalat
<i>Earning</i> adalah alat untuk	<i>Return On Asset</i>	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan

³⁵ Bank Indonesia, *Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum NO.13/DPNP Jakarta , 2011 Tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Hlm. 6

³⁶ Hadisoewito Slamet, "Prinsip dasar Kehati-hatian dan penilaian Bank", Jakarta : Pamoto. 2011, Hlm. 114

<p>menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi Usaha dan Profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan.</p>	<p>(ROA) <i>Return On Equity</i> (ROE)</p>	$\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>	<p>PT Bank Muamalat Tbk Laporan Keuangan PT Bank Syariah Muamalat Tbk</p>
	<p><i>Net Profit Margin</i> (NPM)</p>	$\frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>	<p>Laporan Keuangan PT Bank Syariah Muamalat Tbk</p>
	<p><i>BOPO</i></p>	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>	<p>Laporan Keuangan PT Bank Syariah Muamalat Tbk</p>
<p>Capital rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank yang mengandung atau menghasilkan Risiko</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)</p>	$\frac{\text{Modal Aktiva Tertimbang menurut Risiko}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Risiko}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>	<p>Laporan Keuangan PT Bank Syariah Muamalat Tbk</p>

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik yaitu

1. Teknik Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui Dokumen- dokumen. Data data ini berupa Laporan Tahunan yang diterbitkan PT Bank Muamalat Periode 2013-2017
2. Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku- buku, literature –literatur, catatan- catatan dan laporan – laporan yang ada hubunganya dengan masalah yang dipecahkan.³⁷

G. Analisis Data.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Tren yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perbankan apakah menunjukkan kenaikan atau peningkatan. untuk menganalisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan Metode RGEC. Data yang diperoleh pada penelitian ini di analisa secara deskriptif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah dengan rumus yang sesuai pada definisi operasional variable. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Profile Risiko (*Risk-Profile*)

Penelitian Terhadap Risiko Terbagi menjadi 8 bagian yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, resiko kepatuhan, dan resiko reputasi. Namun padapenelitian ini hanya menilai 2 faktor resiko saja yaitu :

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2011). 35

a. Risiko Kredit

Dengan menghitung Rasio *Non Performing Financing* :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Resiko Kredit :

• Peringkat	• Keterangan	• Kriteria
1	Sangat Sehat	<2%
2	Sehat	2% - 3,5%
3	Cukup Sehat	3,5% - 5%
4	Kurang Sehat	5%-8%
5	Tidak Sehat	>8%

b. Resiko Likuiditas.

Dengan menghitung Rasio *Financing to Debt Ratio* Sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100$$

Table 3.3

Matriks Kriteria Penetapan peringkat komponen resiko likuiditas.

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	60%-<70%
2	Sehat	70%- 85%
3	Cukup Sehat	85%-< 100%
4	Kurang Sehat	100%-<120%
5	Tidak Sehat	>120% - <60%

2. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance (GCG) Ditinjau dari sisi pemenuhan prinsip- prinsip GCG. GCG mencerminkan bagian manajemen dari CAMELS namun telah disempurnakan. Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan

signifikan dan matrealitas perusahaan anak dan atau signifikasi kelemahan GCG perusahaan anak.

3. *Earning* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap factor Earning didasarkan pada 2 rasio :

a. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dalam setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Table 3.4

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Perolehan Laba sangat tinggi (Rasio ROA diatas 2%)
2	Sehat	Perolehan Laba tinggi (Rasio ROA berkisar antara 1,26% sampai dengan 2%)
3	Cukup Sehat	Perolehan Laba Cukup tinggi (Rasio ROA berkisar antara 0,51% sampai dengan 1,25%)
4	Kurang Sehat	Perolehan Laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah ke Negatif, Rasio berkisar 0% sampai dengan 0,5%)
5	Tidak Sehat	Bank Mengalami kerugian yang besar (ROA Negatif, Rasio dibawah 0%)

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran Deviden.

Rasio Ini dirumuskan dengan

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Peroleh laba sangat sehat (Rasio diatas 20%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (Rasio ROE berkisar antara 12,51% sampai dengan 20%)
3	Cukup Sehat	Perolehan laba cukup tinggi (Rasio ROE berkisar antara 5,01% sampai dengan 12,5%)
4	Kurang Sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negative rasio berkisar antara 0% sampai dengan 5%)
5	Tidak Sehat	Bank mengalami kerugioian yang besar (ROE Negativ , rasio dibawah 0S)

c. Beban Operasional Terhadap Pendapat Operasional (BOPO)

Beban operasional terhadap pendapatan operasional adalah yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini dirumuskan :

$$BOPO : \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Tingkat efisiensi sangat baik (Rasio BOPO kurang dari 83%)
2	Sehat	Tingkat efisiensi baik (Rasio BOPO berkisar antara 83% sampai dengan 85%)

3	Cukup Sehat	Tingkat efisiensi cukup baik (Rasio BOPO berkisar antara 85% sampai dengan 87%)
4	Kurang Sehat	Tingkat efisiensi cukup baik (Rasio BOPO berkisar antara 87% sampai dengan 89%)
5	Tidak Sehat	Tingkat efisiensi sangat buruk (Rasio diatas 89%)

d. *Net Interest Margin (NIM)*

Rasio ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan asset produktif. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ;

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata Rata Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.7

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Margin Bunga sangat tinggi (Rasio Diatas 5%)
2	Sehat	Margin bunga bersih tinggi (rasio NIM berkisar antara 2,01% sampai dengan 5%)
3	Cukup Sehat	Margin bunga bersih cukup tinggi (Rasio NIM berkisar antara 1,5% sampai dengan 2%)
4	Kurang Sehat	Margin bunga bersih rendah mengarah negative (Rasio NIM berkisar 0% sampai 1,49%)
5	Tidak Sehat	Margin Bunga bersih sangat rendah atau negative (Rasio NIM dibawah 0%)

4. Capital

Capital atau permodalan yaitu metode penilaian Bank berdasarkan permodalan yang dimiliki Bank dengan menggunakan Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 3.8

Matriks Kriteria penetapan peringkat factor Permodalan

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (KPMM > 15%)
2	Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (9% < KPMM ≤ 15%)
3	Cukup Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi secara marginal dibandingkan dengan Rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (8% < KPMM
4	Kurang sehat	Rasio KPMM Dibawah ketentuan yang berlaku (KPMM ≤ 8%)
5	Tidak Sehat	Rasio KPMM Dibawah ketentuan yang berlaku dan Bank cenderung menjadi tidak <i>Solvable</i> (KPMM ≤ 8%)

5. Analisis Hasil Peringkat Komposit kinerja Bank Syariah

Menetapkan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan kinerja Bank yaitu dengan cara menghitung peringkat komposit masing-masing rasio dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Peringkat 1 = setiap ceklist dikalikan dengan 5
- b. Peringkat 2 = setiap ceklist dikalikan dengan 4
- c. Peringkat 3 = setiap ceklist dikalikan dengan 3
- d. Peringkat 4 = setiap ceklist dikalikan dengan 2
- e. Peringkat 5 = setiap ceklist dikalikan dengan 1

Nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap ceklist kemudian ditentukan bobotnya dengan mempresentasikan. Adapun bobot untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen adalah sebagai berikut :

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{total nilai Komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah dihitung dengan Rumus diatas kemudian Hasil perhitungan Peringkat Komposit kemudian Diinterpretasikan dengan tabel ketentuan peingkat komposit sebagai berikut :

Tabel 3.9
Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Bobot %	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Peringkat Komposit dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), Mencerminkan Kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari kondisi bisnis dan factor eksternal lainnya.
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan factor eksternal lainnya.
- c. Peringkat komposit 3 (PK-3), mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan factor eksternal lainnya.
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan factor eksternal lainnya.
- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5) Mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai sangat tidak mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan factor internal lainnya.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan Proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁸ pada penelitian ini Hipotesis yang digunakan yaitu Hipotesis Deskriptif yang merupakan hipotesis yang menggambarkan karakter sebuah kelompok

³⁸ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014). 67

atau variable tanpa menghubungkan dengan variable lain, hipotesis deskriptif juga berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai sampel penelitian.³⁹

Berdasarkan Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Tingkat Kesehatan Kinerja Bank Muamalat ditinjau dari Faktor *Risk-Profile* dinyatakan “Sehat”

H2 :Tingkat Kesehatan Kinerja Bank Muamalat ditinjau dari Faktor *Good Corporate Governance* dinyatakan “Sehat”

H3 :Tingkat Kesehatan Kinerja Bank Muamalat ditinjau dari Faktor *Earning* dinyatakan “Sehat”

H4 :Tingkat Kesehatan Kinerja Bank Muamalat ditinjau dari Faktor *Capital*dinyatakan “Sehat”



³⁹ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 72